

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian pupuk kandang sapi 1000 kg ha⁻¹ dan pupuk anorganik 100 kg ha⁻¹ Urea + 50 kg ha⁻¹ SP-36 + 50 kg ha⁻¹ KCl (kontrol) dapat meningkatkan hasil panen, jumlah polong, jumlah biji per polong dan jumlah cabang per tanaman. Peningkatan dosis hingga dosis maksimum (pupuk kandang sapi 1500 kg ha⁻¹ dan pupuk anorganik 150 kg ha⁻¹ Urea + 100 kg ha⁻¹ SP-36 + 100 kg ha⁻¹ KCl) dapat meningkatkan berat kering total tanaman, bobot total biji per polong, bobot kering total gulma. Penurunan dosis hingga dosis minimum (pupuk kandang sapi 500 kg ha⁻¹ dan pupuk anorganik 50 kg ha⁻¹ Urea + 25 kg ha⁻¹ SP-36 + 25 kg ha⁻¹ KCl) dapat meningkatkan tinggi tanaman.
2. Pemberian pupuk kandang sapi 1000 kg ha⁻¹ dan pupuk anorganik 100 kg ha⁻¹ Urea + 50 kg ha⁻¹ SP-36 + 50 kg ha⁻¹ KCl (kontrol) selain dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen juga dapat meningkatkan efisiensi dan nilai ekonomis.

5.2 Saran

1. Penelitian untuk komoditas wijen diharapkan untuk menyesuaikan dengan cuaca yang ada di lokasi penelitian. Tanaman wijen kurang sesuai dengan musim penghujan terutama dengan intensitas yang tinggi karena berkaitan dengan ketergenangan air pada lahan budidaya.